KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH CABANG NANGGALO

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Bimbingan dan Konseling

Disusun Oleh,

HESTI INDAH UTARI
1204870/2012

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH CABANG NANGGALO

NAMA : **Hesti Indah Utari**
NIM : **1204870/2012**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	**Indah Sukmawati, S. Pd., M. Pd**
NIP. 19561013 198202 2 00 1	**NIP. 19781115 200812 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo**
Nama	**: Hesti Indah Utari**
NIM	**: 1204870/2012**
Jurusan	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	**1.**
2. Sekretaris : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	**2.**
3. Anggota : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	**3.**
4. Anggota : Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons.	**4.**
5. Anggota : Dra. Yulidar Ibrahim , M. Pd., Kons.	**5.**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "**Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,

HESTI INDAH UTARI
NIM: 1204870/2012

ABSTRAK

Judul : **Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo**
Peneliti : **Hesti Indah Utari**
Pembimbing : **1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons.**
2. Indah Sukmawati., S.Pd., M. Pd

Kepercayaan diri diperlukan agar remaja memiliki hubungan sosial yang baik. Keberadaan orangtua yang masih utuh menunjang terbangunnya kepercayaan diri remaja. Disisi lain kondisi yang berbeda terjadi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Dapat disebabkan oleh ketidakmampuan ekonomi dan ditinggalkan orangtua. Kenyataan yang ditemukan di lapangan terlihat bahwa masih ada remaja panti asuhan yang kurang percaya diri. Seperti, kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya, kurang bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan merasa kurang dihargai dalam berpendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepercayaan diri remaja panti asuhan ditinjau dari aspek harga diri, kompetensi diri dan perasaan diri.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan subjek penelitian remaja panti asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian ini mengungkapkan kepercayaan diri remaja panti asuhan pada aspek harga diri berada pada kategori tinggi (37.5%), kompetensi diri berada pada kategori sedang (37.5%) perasaan diri berada pada kategori tinggi (43.8%). Secara keseluruhan kepercayaan diri remaja tergolong tinggi. Kepercayaan diri remaja panti asuhan dapat dikembangkan melalui layanan BK, di antaranya layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok. Dengan demikian, remaja dengan kepercayaan diri rendah bisa ditingkatkan, sedangkan remaja yang sudah memiliki kepercayaan diri tinggi dapat mempertahankan kepercayaan diri tersebut agar dapat terbina hubungan sosial yang efektif di lingkungan panti asuhan maupun di luar panti asuhan.

Kata kunci: kepercayaan diri, panti asuhan

KATA PENGANTAR

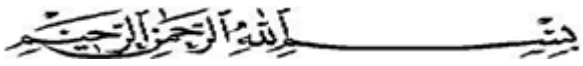

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo". Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada.

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini sampai selesai.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons, Ibu Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons dan Bapak Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons selaku kontributor yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap tentang Bimbingan dan Konseling dan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak karyawan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Ibu Nurlela, A.Md selaku ketua panti asuhan aisyiyah cabang nanggalo yang telah bersedia memberikan izin dan keterangan yang berharga kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dasmiati dan Bapak Asri yang telah memberikan arahan, dukungan materil serta do'a yang selalu diberikan kepada peneliti.
9. Mahasiswa sejurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011, 2010, 2009 dan khususnya teman-teman seangkatan 2012 yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, September 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK…… i

KATAPENGANTAR……. ii

DAFTAR ISI……..…….. iv

DAFTAR TABEL…… vi

DAFTAR GAMBAR……..…. vii

DAFTAR LAMPIRAN…… viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang… …… 1

B. Identifikasi Masalah …… 6

C. Batasan Masalah……... 6

D. Rumusan Masalah…… 7

E. Tujuan Penelitian…….. 7

F. Asumsi Penelitian…… 7

G. Manfaat Penelitian ……... 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kepercayaan diri ……...… 10

1.Pengertian Kepercayaan diri…… 10

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan diri.....… 11

3. Aspek-aspek Kepercayaan diri.....… 15

4. Ciri-ciri Kepercayaan diri .....…. 19

B. Panti Asuhan ..... ……. 22

1. Pengertian Panti Asuhan ..... …….. 22

2. Tujuan Panti Asuhan …….. 23

3. Fungsi Panti Asuhan …… ……. 23

4. Prinsip Pelayanan Panti Asuhan …… …… 25

5. Anak Asuh …… …….. 26

C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling……26

D. Kerangka Konseptual …… .29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian……30

B. Definisi Operasional……...30

C. Subjek Penelitian……31

D. Jenis Data dan Sumber Data ……..32

E. Instrumen Data ……...32

F. Penyusunan Instrumen.……34

G. Pengolahan Data……34

H. Teknik Analisis Data……..35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian…….....37

B. Pembahasan Hasil Penelitian…….....46

C. Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling……..52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan……55

B. Saran……....55

KEPUSTAKAAN.....57

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Subjek Penelitian..... ….32
2. Skor Jawaban Penelitian ..... ….34
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... ….34
4. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Kepercayaan Diri Remaja 36
5. Harga Diri.....38
6. Mampu Menilai Diri Sendiri..... ….39
7. Memiliki Kenyamanan Terhadap Diri Sendiri..... ….40
8. Mengetahui Pencapaian Kesuksesan yang Dirasakan..... ….40
9. Kompetensi Diri……...41
10. Kemampuan Menghadapi Masalah..... ….42
11. Kemampuan Memecahkan Masalah ..... ….43
12. Perasaan Diri…….……..43
13. Perasaan Diterima oleh Orang lain ..... ….44
14. Perasaan Dihormati oleh Orang lain ..... ….45
15. Rekapitulasi Kepercayaan Diri Siswa Secara Keseluruhan ..... ….46

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual……...……29

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia. Periode remaja adalah periode dimana individu meninggalkan masa kanak-kanaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Santrock (2003:31) mengemukakan masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial, dalam kebanyakan budaya remaja awal dimulai pada usia 10 tahun dan berakhir pada usia 22 tahun. Sartono dan Hartono (2008:75) mengemukakan masa remaja adalah masa yang khusus, penuh gejolak karena pada pertumbuhan fisik terjadi ketidakseimbangan. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan berpikir, bahasa, emosi, dan sosial anak.

Selanjutnya menurut Elida Prayitno (2006:6) remaja adalah individu yang telah mengalami masa baligh atau telah berfungsinya hormon reproduksi sehingga wanita mengalami menstruasi dan pria mengalami mimpi basah, serta berada pada rentang usia antara 13 tahun sampai 21 tahun. Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa masa remaja tersebut adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang mempengaruhi proses perkembangan dan berfungsinya hormon reproduksi. Salah satu yang berperan dalam kehidupan remaja adalah orangtua.

Orangtua sangat berperan penting dalam kehidupan remaja. Santrock (2007:23) menjelaskan keluarga diharapkan mampu beradaptasi, bersikap bijaksana, serta memberikan dukungan kepada remaja. Keluarga merupakan suatu kesatuan sosial berdasarkan hubungan darah antar anggota keluarga. Keluarga juga menempati kedudukan yang primer dan fundamental, oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan penting dan besar dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap masa remaja.

Dalam hal ini Marwisni Hasan (2012:30) menyatakan keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, dan anaknya, ayah dan anaknya atau ibu dengan anaknya. Pernyataan tersebut merupakan gambaran keluarga yang masih lengkap. Senada dengan itu Thursan Hakim (2002:26) menjelaskan bahwa keadaan keluarga yang masih lengkap (masih hidup), tidak bercerai, dan tinggal di dalam satu rumah yang sama dengan anak menunjang bagi perkembangan rasa percaya diri anak. Sedangkan remaja yang mempunyai masalah dengan lingkungan keluarganya seperti ditinggalkan orangtua dan ketidakmampuan ekonomi mengharuskan remaja tinggal di panti asuhan. Hal ini berakibat pada perkembangan kepribadian remaja terutama dalam hal percaya diri.

Kepercayaan diri menurut Ghufron & Rini (2014:33) adalah salah satu aspek kepribadian yang terpenting bagi seseorang., dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala

potensi dirinya. Selanjutnya Enung Fatimah (2010:149) mengungkapkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan/situasi yang dihadapinya. Maka remaja yang percaya diri akan dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaiannya. Dengan adanya sikap percaya diri seseorang yakin terhadap kelebihan yang dimilikinya.

Menurut Damon (Dalam Santrock, 2003:339) memaparkan "untuk sebagian besar remaja, rendahnya rasa percaya diri hanya menyebabkan rasa tidak nyaman secara emosional yang bersifat sementara". Selanjutnya Damon, dkk (dalam Santrock,2003:339) menyatakan "bagi beberapa remaja, rendahnya rasa percaya diri dapat menimbulkan banyak masalah. Rendahnya rasa percaya diri bisa menyebabkan depresi, bunuh diri dan masalah lainnya".

Sikap percaya diri perlu dikembangkan oleh remaja untuk mendorong mereka agar berusaha dengan maksimal guna mencapai keberhasilan yang optimal. Setiap remaja hendaknya dapat memiliki rasa percaya diri yang juga didukung oleh peranan lingkungan, masyarakat, orang tua dan orang dewasa lainnya. Misalnya pengasuh disebuah panti sosial atau panti asuhan.

Menurut Ginder (dalam Idrus & Rohmiati, 2008:2) dalam panti asuhan remaja hanya memiliki orangtua asuh dalam arti kata bukan orang tua kandung sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan

diri remaja adalah keluarga. Jadi kepercayaan diri remaja yang tinggal dip anti asuhan akan berbeda dengan remaja yang tinggal dengan keluarga.

Panti asuhan adalah rumah untuk memelihara anak yatim piatu dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Depsos RI (2004: 4):

> Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas,tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Selanjutnya Salim dan Salim (1991) menyebutkan panti asuhan adalah rumah tempat merawat anak yatim atau anak yatim piatu. Dari beberapa pengertian panti asuhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar pengganti orang tua atau keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian Afiatin dan Martiah (1998) terhadap remaja menunjukkan bahwa permasalahan yang banyak dirasakan dan dialami oleh remaja pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri. Selanjutnya hasil penelitian Zulhendri (2015) kepercayaan diri siswa SMPN 2 Padang dari aspek optimis, bertanggung jawab, bersikap tenang dan mandiri (37,8%) berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian Anggi Adrian Maretha (2014) *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas dari aspek optimis yang rendah. Kemudian hasil penelitian Vivi Andriani putri (2014), mengenai gambaran tugas perkembangan remaja di panti asuhan se kota Padang, menunjukkan hasil tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja di panti asuhan se kota padang, secara keseluruhan berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada empat orang remaja dan dua orang pengurus panti asuhan Aisyiyah cabang nanggalo di Kota Padang, pada tanggal 13 Maret 2016, terungkap bahwa kurangnya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh remaja di panti asuhan tersebut, merasa kurang mampu dalam mencapai tujuan di dalam hidupnya, tidak bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan, tidak adanya dukungan dari orang tua dan keluarga. Remaja panti asuhan kurang yakin dengan kelebihan yang dimilikinya dan merasa tidak dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan karena mereka berbeda dengan remaja-remaja yang lain yang masih memiliki orangtua yang lengkap dan tinggal bersama orangtua atau keluarga, remaja panti asuhanpun merasa malu jika ada teman-temannya yang mengetahui kalau mereka tinggal di panti asuhan, mereka tidak optimis dengan kesuksesan mereka nantinya. remaja yang tinggal di panti asuhan semenjak umur 6 tahun dan berasal dari anak yatim, piatu, yatim piatu dan kaum dhuafa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena di atas maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk memaparkan, mengungkapkan dan

membahas mengenai permasalahan tersebut lebih lanjut yang diungkapkan melalui judul penelitian "Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo dan Implikasi Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling". Penelitian ini diharapkan bisa menjadi data bagi pengembangan program pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk remaja di panti asuhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Adanya remaja panti asuhan yang kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya.
2. Adanya remaja panti asuhan yang kurang yakin akan kesuksesannya nanti
3. Adanya remaja panti asuhan yang kurang bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.
4. Adanya remaja panti asuhan yang menyembunyikan status tempat tinggalnya.
5. Adanya remaja panti asuhan yang merasa kurang dihargai dalam berpendapat.
6. Adanya remaja panti asuhan yang memandang negatif suatu permasalahan.
7. Adanya remaja panti asuhan yang tidak dapat menganalisis suatu permasalahan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada gambaran kepercayaan diri remaja panti asuhan, sebagai berilkut:

1. Kepercyaan diri remaja ditinjau dari harga diri
2. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari aspek kompetensi diri
3. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari aspek perasaan diri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana Kepercayaan Diri pada Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo".

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri remaja ditinjau dari harga diri remaja Panti Asuhan Aisyiyah?
2. Bagaimana gambaran kepercayaan diri remaja ditinjau dari kompetensi diri remaja Panti Asuhan Aisyiyah?
3. Bagaimana gambaran kepercayaan diri remaja ditinjau dari perasaan diri remaja Panti Asuhan Aisyiyah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai melalui penelitian iniadalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan kepercayaan diri pada remaja ditinjau dari aspek harga diri di Panti Asuhan Aisyiyah .
2. Untuk menggambarkan kepercayaan diri remaja ditinjau dari kompetensi diri di Panti Asuhan Aisyiyah.
3. Untuk menggambarkan perasaan diri remaja terhadap orang lain di Panti Asuhan Aisyiyah.

G. Asumsi Penelitian

1. Setiap remaja harus memiliki kepercayaan diri .
2. Kepercayaan diri setiap remaja berbeda-beda.
3. Kepercayaan diri remaja dioptimalkan melalui pelayanan Bimbingan Konseling

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan untuk:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan membantu khazanah keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam memberikan sumbangan pemikiran dan informasi tentang hasil penelitian kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi remaja, dapat menjadi bahan masukan tentang kepercayaan diri.

   b. Bagi pengurus ataupun para Pembina di panti asuhan, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih baik dalam memberikan pembinaan kepada remaja di panti asuhan, terkait dengan kepercayaan diri pada remaja.

   c. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan bekal sebelum menjadi guru pembimbing di sekolah maupun di luar sekolah tentang gambaran kepercayaan diri remaja di panti asuhan.

   d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam penelitian untuk melanjutkan penelitian berikutnya.